

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

1. Pengertian Musik

Secara umum musik dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat bunyi-bunyian. Musik memberi jiwa kepada alam semesta, memberi sayap pada pikiran dan imajinasi, memberi keceriaan dalam kesedihan, memberikan kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal.

Secara etimology, kata “musik” berasal dari bahasa Yunani “Mousaiek” (nama dewi dari Yunani). Musik memberi jiwa pada semua makhluk hidup. Dalam buku *Matinya Efek Mozart* (Purwanto 2002), musik esensi keteraturan dan membawa pada segala hal yang baik, adil dan indah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan musik adalah suatu komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti yang dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau huku tertentu.

2. Unsur-unsur Musik

a. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan rangkaian teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan pikiran dan perasaan. Jamalus, (1988). Melodi adalah naik turunnya harga nada yang dilihat sebagai gagasan inti musikal, yang sah menjadi musik bila ditunjang dengan gagasan yang memadukannya dalam suatu kerja sama dengan irama, tempo, bentuk dan lain-lain. Ensiklopedi musik, (1997).

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa melodi adalah suatu rangkaian nada yang terbentuk dari perubahan-perubahan harga nada dalam kaitannya dengan irama, tempo, bentuk dan sebagainya.

b. Tempo

Tempo adalah tingkatan kecepatan sebuah komposisi dimainkan dalam beat atau ketukan per menit. Kristianto, (2007). Sedangkan menurut Soeharto, (1992) tempo adalah cepat lambatnya suatu karya musik.

Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah komposisi dimainkan per menit. Sebagian tanda tempo menggunakan istilah dari bahasa Itali dan merupakan istilah resmi yang dipakai secara umum. Disamping itu terdapat istilah-istilah lain yang khusus menyatakan perubahan-

perubahan kecepatan dalam suatu lagu. Istilah-istilah tersebut diantaranya ritardando artinya makin lama makin lambat dan accelerando artinya makin lama makin cepat.

c. Ritme

Ritme adalah rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Irama terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam panjang pendeknya dalam waktu yang bermacam-macam, membentuk pola irama dan bergerak dalam setiap ayunan birama. Jamalus, (1988). Untuk lebih memudahkannya, maka ritme dianggap sebagai elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor yaitu aksen dan panjang pendeknya nada atau durasi.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ritme terjalin dalam rangkaian melodi.

d. Tangga nada

Tangga nada adalah susunan titi nada yang berturut-turut dari urutan nada rendah ke nada tinggi atau nada tinggi ke nada rendah. Allen Winold dan Jhon Rehn (Sisworo:2012).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nada sebagai bagian dari tangga nada merupakan bunyi yang memiliki tinggi rendah yang pada dasarnya merupakan getaran yang teratur dan dibakukan. Saat ini yang dipakai dalam sistem nada internasional ada 12 nada pokok yang sudah dibakukan yaitu C, C#, D, D#, E, F, F#, G, G#, A, A#, dan B. Nada-nada tersebut dapat disusun

menjadi sebuah tangga nada dengan menentukan satu nada sebagai tonika dan memasukkan interval-interval pembentuk tangga nada.

e. Harmoni

Harmoni merupakan kombinasi dari nada sehingga membentuk keselarasan bunyi. Harmoni memiliki dua bagian penting, yakni interval serta akor. Interval merupakan susunan dari beberapa nada yang jika dibunyikan akan membentuk suara yang harmonis. Sedangkan akor merupakan pengiring melodi. Jika akor tidak digunakan dalam musik, maka suaranya akan terdengar tidak harmonis.

f. Dinamika

Dinamika merupakan keras lembutnya cara memainkan musik, dinyatakan dengan berbagai istilah seperti p (piano), f (forte), cresc (crescendo) dan sebagainya. Banoe (2003). Selanjutnya didukung dengan aspek pendukung berupa gerak suara, rupa, dan pelaku

Tanda dinamika pada lagu dibagi menjadi beberapa bagian di antaranya:

1) Lembut

- a) Piano (p) : lembut
- b) Pianissimo (pp) : sangat lembut

2) Sedang

- a) Mezzo piano (mp) : setengah lembut
- b) Mezzo forte (mf) : setengah keras

3) Kuat

- a) Forte (f) : kuat
- b) Fortissimo (f) : sangat kuat

Untuk menunjukan perubahan tempo, digunakan istilah sebagai berikut :

- (1) Cressendo (cresc) : berangsur-angsur semakin keras
- (2) Decressendo (decresc) : berangsur angsur semakin lembut
- (3) Subito forte (sf) : tiba-tiba keras
- (4) Subito piano (sp) : tiba tiba lembut

g. Timbre atau warna bunyi

Trimbe merupakan kualitas atau warna bunyi dalam seni musik. Trimbe sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya. Bisa dikatakan trimbe bergantung dari instrumen musik yang dibunyikan.

B. Musik Ansambel

1. Pengertian Ansambel

Musik ansambel merupakan permainan musik secara bersama-sama, yang terdiri dari satu jenis musik atau beberapa macam alat musik. Soeharto, (1996). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Banoe, (2003) yang mengemukakan bahwa ansambel berarti bersama-sama, secara berombongan. Musik ansambel adalah suatu bentuk musik yang disajikan melalui beberapa instrument musik yang dimainkan oleh sekelompok

pemain. Sedangkan menurut Tambayong, (1992) ansambel adalah kelompok orang-orang menyanyi dengan atau tanpa instrument, atau juga kelompok pemain musik dengan atau tanpa menyanyi. Kata ansambel sendiri berasal dari bahasa Perancis ensemble yang artinya “bersama-sama”.

Dari keempat penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa musik ansambel adalah musik yang dimainkan secara berkelompok atau bersama dengan menggunakan instrument yang sejenis maupun campuran.

2. Jenis-Jenis Ansambel

a. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis yaitu penyajian musik yang menggunakan instrument sejenis. Menurut Murtono dkk, (2007) ansambel sejenis adalah permainan musik secara Bersama-sama dengan menggunakan satu jenis instrument musik. Selanjutnya Kusnadi, (2012) berpendapat bahwa musik ansambel adalah penyajian musik secara bersama-sama menggunakan alat musik. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel sejenis adalah bentuk sajian musik dengan menggunakan satu jenis instrument musik yang dimainkan secara bersama-sama.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel sejenis adalah bentuk sajian musik dengan menggunakan satu jenis instrument musik yang dimainkan secara bersama-sama.

b. Musik Ansambel Campuran

Kusnadi (2012) berpendapat bahwa musik ansambel campuran adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama dengan menggunakan alat musik yang beraneka ragam. Instrument musik yang digunakan beraneka, contohnya: recorder, pianika, gitar, tamborin, sambal, dan biola. Jadi dapat disimpulkan bahwa ansambel campuran adalah permainan musik secara bersama-sama dengan menggunakan instrument musik lebih dari satu jenis.

Menurut peranan dan fungsi alat musik yang digunakan, musik ansambel dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Ansambel Melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contohnya: recorder, piano, pianika, biola, terompet, dan harmonika
- 2) Ansambel Ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama dalam sebuah lagu. Contohnya : tamborin, drumset, gong, gendaang, dan bongo.
- 3) Ansambel Harmonis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu.

3. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel

Pembagian alat musik harus seimbang atau setara. Keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut.

- a. Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, teratur, dan tertib dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
- b. Kerjasama dalam memainkan musik sangat diutamakan.

4. Faktor-faktor keberhasilan bermain Musik Ansambel

- a. Kedisiplinan

Faktor disiplin merupakan suatu syarat yang paling tepat bagi pemain musik ansambel. Dalam hal ini pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan.

- b. Terampil Memainkan Instrumen

Seorang pemain musik harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu adanya latihan yang serius dan teratur.

- c. Kekompakan Antara Pemain

Keharmonisan serta keselarasan dalam sajian musik ansambel adalah ditentukan adanya kekompakan antar pemain. Petunjuk serta arahan dari pelatih perlu diperhatikan.

5. Teknik Memainkan Alat Musik Ansambel

Terdapat beberapa teknik dalam memainkan alat musik ansambel, antara lain:

- a. Dipukul, contohnya: drum, bongo, gendang, kahon, serta saron.
- b. Dipetik, contohnya: gitar, gambus, serta kecapi.
- c. Ditiup, contohnya: terompet, rekorder, seruling, serta celarinet.
- d. Digoyangkan ataupun digetarkan, contohnya: angklung.

6. Aransemen

a. Pengertian Aransemen

Aransemen adalah penulisan kembali sebuah komposisi dengan instrumen berbeda dari karya aslinya, dapat dikatakan sebagai transkripsi (perpindahan/salinan). Menurut Kusumawati (2011) mengatakan aransemen adalah seni mempersiapkan dan menyesuaikan komposisi musik yang telah ada untuk tampil beda dari bentuk aslinya. Dalam kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dinyatakan bahwa aransemen merupakan penyesuaian komposisi musik dengan suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada, sehingga esensi musiknya tidak berubah. Dalam Ensiklopedia Online (<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>:19:07:2013) dinyatakan bahwa, Aransemen merupakan aktivitas menulis ulang sebuah musik yang telah ada untuk digunakan pada sebuah instrument atau suara dalam harmoni atau tambahan dari aslinya.

b. Jenis-jenis Aransemen

Aransemen terdiri dari tiga jenis yaitu:

1) Aransemen Vokal

Aransemen vokal adalah membuat karya yang dilakukan dengan cara menyusun, mengatur dan merangkai lagu lama dengan vokal dua suara, tiga suara, empat suara (paduan suara)

2) Aransemen Instrumen

Aransemen Instrument adalah penyusunan aransemen yang harus disesuaikan dengan alat-alat musik yang nantinya di pakai untuk memainkan lagu. Semakin lengkap alat musik yang di gunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang dapat di ciptakan. Penyusunan aransemen instrument berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni dan akor.

3) Aransemen Campuran

Ansambel campuran adalah campuran aransemen vokal dan instrument. Pada aransemen campuran, umumnya ditonjolkan aspek vokalnya sementara instrument berfungsi sebagai pengiring sekaligus memerikan sehingga pertunjukan yang disajikan bertambah sempurna.

7. Instrumen Musik

Instrumen musik yang digunakan antara lain:

a. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan kemulut sambil menekan tuts atau papan bilahan. Umumnya pianika dimainkan sebagai alat Pendidikan disekolah. Pianika tergolong alat musik tiup. Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, dan bila memungkinkan juga dapat mengiringi lagu.

Dalam permainan ansambel campuran pada model lagu paimura rame-rame, pianika memainkan peran sebagai melodi utama lagu.

b. Keyboard

Keyboard merupakan sebuah alat musik yang memiliki bentuk serta cara memainkan yang serupa dengan alat musik Piano. Namun yang membedakan alat musik keyboard dengan piano adalah, alat musik keyvboard tidak memiliki pedal yang di miliki piano pada bagian bawa alat musik. Selain itu alat musik keyboard juga pada umumnya memiliki bentuk yang jauh lebih sederhana jika di bandingkan dengan alat musik piano yang membuat alat musik ini lebih mudah untuk di bawa kemana-mana oleh pemgguna. Alat musik keyboard juga memiliki keunggulan di bandingkan dengan alat musik piano, di mana

alat musik ini dapat menghasilkan berbagai macam suara di luar suara alat musik piano, seperti halnya suara drum, gitar, hingga berbagai alat musik lainnya.

Dalam permainan ansambel campuran dengan model lagu paimura rame-rame, keyboard memainkan peran sebagai *rhythm* bernada.

c. Gitar Klasik

Gitar merupakan instrument musik kordofon yang berarti sumber bunyinya dihasilkan dari getaran senar gitar yang dialirkan dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar dalam ruang suara. Suara didalam ruangan suara ini akan beresonansi terhadap kayu dibagian dalam gitar. Jenis dan kualitas kayu dan senar yang digunakan akan mempengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar.

Dalam permainan ansambel campuran pada model lagu Paimura rame-rame, alat musik gitar klasik memainkan peran sebagai pembawa akor atau *rhythm*.

d. Gitar Bass

Gitar bas adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilan gitar bas mirip dengan gitar listrik tetapi memiliki ukuran tubuh yang lebih besar, leher yang lebih Panjang dan biasanya memiliki empat senar dibandingkan dengan gitar yang memiliki enam senar. Bobot dari bass sendiri idealnya lebih berat daripada gitar listrik biasa, karena senarnya lebih tebal untuk menjaga

kerendahan nada dan bunyi. Sehingga menyebabkan harus memiliki kayu yang lebih padat dan keras untuk menyeimbangi tekanan pada neck (leher) selain itu ukuran fret (kolom pada gitar) yang lebih besar yang disesuaikan dengan Panjang senar (scale). Ada banyak jenis gitar yang dipakai pada saat ini. Yang paling banyak dipakai berupa contra bass dan cello bass (yang biasa digunakan untuk pertunjukan terutama band) serta bass fretless yang sama dengan bas elektrik tetapi tidak ada fret (kolom pembatas pada papan tekan atau neck).

e. Gong

Gong merupakan alat musik tradisional yang telah mengakar dalam kehidupan sebagian besar masyarakat di Indonesia terkhususnya di Nusa Tenggara Timur. Alat musik gong juga termasuk dalam jenis alat musik idiofon karena suara yang dihasilkan berasal dari getaran keseluruhan alat musik itu sendiri. Alat musik gong dimainkan dengan cara di pukul.

Dalam permainan ansambel campuran pada model lagu paimura rame-rame, gong memainkan peran sebagai pengiring sekaligus menentukan ciri khas dari lagu paimura rame-rame sebagai lagu daerah lamaholot.

f. Gendang

Gendang merupakan alat musik yang terbuat dari bahan kayu untuk badannya, sedangkan bagian depannya terbuat dari kulit hewan. Kulit hewan yang digunakan adalah kulit sapi, kambing dan kulit lembu.

Dalam permainan ansambel campuran, gendang memiliki peran sebagai pemegang tempo.

C. Metode Pembelajaran

Menurut Ahmadi (1997) Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diresap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat tergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam metode pembelajaran, yakni: Metode imitasi dan Metode drill.

1. Metode Imitasi

Metode meniru atau imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan

guru untuk memberikan contoh dan siswa memperhatikannya, kemudian mengikuti/meniru sesuai dengan apa yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut. Menurut Ahmadi, (1997), metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah.

Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh dan peserta didik bisa menirukannya

2. Metode Drill

Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan- latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu Harjanto, (2005). Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut *response* yang berubah, maka keterampilan akan lebih sempurna. Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu yang pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup

lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada siswa tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Yan Kusuma Firdaus dengan judul :
“Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Campuran Pada Kelas IX di Smpn 5 Siak Hulu Tahun Ajaran 2019/2020 ”. Hasil penelitian yang diperoleh meliputi pengenalan instrumen Musik Sekolah seperti Pianika, recorder, dan gitar kepada Siswa-siswi. Metode latihan menggunakan metode drill. Dalam metode ini siswa langsung diperkenalkan dengan instrumen dan cara memainkannya.
2. Skripsi yang ditulis oleh Edo Wamirza dengan judul “Metode pembelajaran dan bentuk penyajian musik ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhamadya 7 Medan”. Hasil dari penelitian bertujuan untuk membahas tentang proses pembelajaran musik ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhamadya 7 Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran, bentuk penyajian, ansambel, dan keroncong. Metode penelitian ini adalah drill. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran musik ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhamadya 7 Medan dilaksanakan dalam dua kali

pertemuan, masing-masing pertemuan terdapat tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, penutup dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yoga Manggala yang berjudul “Komposisi Musik Romantika Kehidupan Untuk Ansambel Campuran”. Karya musik romantika kehidupan ini adalah musik program. Musik program adalah karya musik yang dibuat dengan menggunakan unsur-unsur ide ekstra musikal penulis adalah ketika manusia menghadapi masalah. Masalah yang di hadapi oleh manusia adalah sebuah proses untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Karya musik ini dimainkan dengan ansambel campuran, dan instrument yang digunakan adalah sebagai berikut: Keyboard, biola, biola alto, cello, kontra bas, snare drum, vibrapone, dan timpani. Dengan menggunakan ansambel campuran penulis dapat merealisasikan idenya dengan efektif.